

**SEKOLAH DAERAH TERTINGGAL
DI DUSUN LABUHAN DAGANG DESA BABUSSALAM ROKAN
KECAMATAN PUJUD KABUPATEN ROKAN HILIR RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP*



OLEH :

**ASMA UL HUSNAH
15058067/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

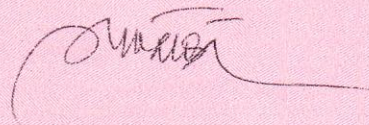
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Sekolah Daerah Tertinggal
di Dusun Labuhan Dagang Desa Babussalam Rokan
Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Riau

Nama : Asma Ul Husnah
Nim/Tm : 15058067/2015
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

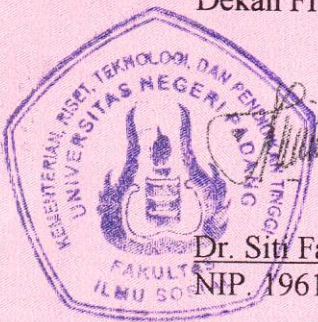
Padang, Agustus 2019

Disetujui oleh,
Pembimbing,



Junaidi, S.Pd., M. Si
NIP. 19680622 199403 1 002

Mengetahui,
Dekan FIS UNP,



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa, 13 Agustus 2019

Sekolah Daerah Tertinggal di Dusun Labuhan Dagang Desa Babussalam Rokan
Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Riau

Nama : Asma Ul Husnah
NIM/TM : 15058067/2015
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2019

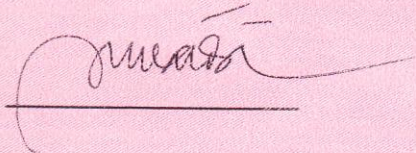
Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

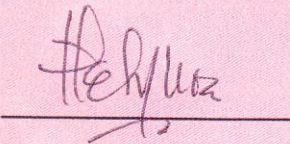
1. Ketua : Junaidi, S.Pd., M.Si

1.



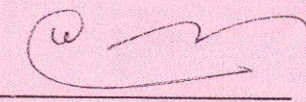
2. Anggota : Ike Sylvia, S.IP., M.Si

2.



3. Anggota : Dr. Wirdanengsih, S.Sos., M.Si

3.



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asma Ul Husnah
NIM/BP : 15058067/2015
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “*Sekolah Daerah Tertinggal di Dusun Labuhan Dagang Desa Babussalam Rokan Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Riau*” adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

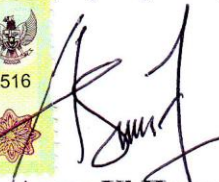
Padang, Agustus 2019

**Mengetahui,
Ketua Jurusan,**



Nora Susilawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19730809 199802 2 001

Saya yang menyatakan,



Asma Ul Husnah
NIM/BP. 15058067/2015

ABSTRAK

Asma Ul Husnah.2015. “Sekolah Daerah Tertinggal di Dusun Labuhan Dagang Desa Babussalam Rokan Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Riau” Skripsi. Mahasiswa Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini difokuskan di Sekolah Marginal Dusun Labuhan Dagang Desa Babussalam Rokan Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Riau yang merupakan salah satu daerah terpencil dan terasing. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana profil Sekolah Marginal Dusun Labuhan Dagang Desa Babussalam Rokan Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Riau. Penelitian ini sangat penting dilakukan karena dapat mengetahui permasalahan pendidikan yang terjadi di daerah terpencil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil Sekolah Marginal Dusun Labuhan Dagang Desa Babussalam Rokan Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Riau.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus serta teknik pemilihan informan *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 13 orang. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dengan teknik analisis data dari Miles dan Huberman (reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) Sekolah Marginal didirikan untuk memenuhi kebutuhan anak masyarakat Suku Sakai yang terbelakang secara geografis dan ekonomis. (2) Sarana dan prasarana Sekolah Marginal sangat terbatas, ruang kelas hanya terdiri dari satu bangunan yang terbuat dari kayu dan digunakan secara bersama mulai dari kelas satu sampai dengan kelas enam dengan arah papan tulis yang berbeda (paralel). (3) Guru di Sekolah Marginal hanya berjumlah 4 orang dan sudah mendapatkan SK dari Propinsi. Pendidikan guru rata-rata hanya tamat SMA dan belum memenuhi klarifikasi guru. (4) Siswa Sekolah Marginal semuanya berasal dari Suku Sakai yang berjumlah 21 orang. Terdiri dari kelas satu yang berjumlah 3 orang, kelas dua 2 orang, kelas tiga 3 orang, kelas empat 5 orang, kelas lima 3 orang, dan kelas enam 3 orang. (5) Kegiatan pembelajaran Sekolah Marginal dimulai pada jam 08.00 WIB, kelas 1,2,5, dan 6 masuk pagi, sedangkan kelas 3 dan 4 masuk setelah kelas 1 dan 2 keluar. Kelas 1 dan 2 masuk pada pukul 08.00 dan pulang pada pukul 10.00, dari pukul 10.00 sampai pukul 12 digantikan dengan kelas 3 dan 4. Sedangkan kelas 5 dan 6 masuk dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00.

Kata Kunci : Sekolah Marginal, dan Daerah Tertinggal.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, rasa syukur yang tiada terhingga atas kehadiran Allah SWT yang telah menganugrahkan kekuatan lahir dan batin, petunjuk, berkah serta keridhoan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Sekolah Daerah Tertinggal di Dusun Labuhan Dagang Desa Babussalam Rokan Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Riau”. Penulisan skripsi ini bertujuan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak dalam penulisan ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada bapak Junaidi, S.Pd, M.Si sebagai pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran serta membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ayahanda Drs. Abdul Razak dan ibunda Rahmita, S.Pd, SD. M.Pd tercinta yang telah memberikan dukungan do'a, moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta kakak tersayang Dr. Fista Yeni Roza dan adikku Siti Zahara yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam perkuliahan sampai skripsi ini selesai.

2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
3. Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si sebagai Ketua Jurusan Sosiologi dan Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Emizal Amri, M.Pd, M.Si selaku pembimbing akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang.
6. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Ibu kepala Sekolah SDN 10 Siarang-Arang beserta staf pengajar.
7. Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada teman teristimewa Hendriko Rahman, S.Pd, feronika daely, irmanto rahman, nidya sonia, fajri utama, adnan irsal dan ramzi hardian yang telah banyak membantu dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi pada waktu yang telah ditentukan.
8. Semua pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini.

Teristimewa penulis ucapkan pada Ayahanda, Ibunda, Kakak, Adik tercinta yang telah memberikan kasih sayang, do'a, semangat dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis demi penyelesaian Strata Satu (SI) ini, dan teman-teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi angkatan 2015 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan kepada semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan dari kesempurnaan. Sebagaimana kata pepatah “tak ada gading yang tak retak, tak ada manusia yang sempurna”. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun, guna kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas motivasi dan dukungannya penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Sekolah	7
1. Pengertian Sekolah	7
2. Bentuk-Bentuk Sekolah	8
B. Sekolah Marginal.....	10
1. Pengertian Sekolah Marginal	10
2. Tujuan Sekolah Marginal	10
C. Daerah Tertinggal	11
D. Teori Stuktural Fungsional Talcot Parsons	14
E. Penelitian yang Relevan	17
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	19
B. Lokasi Penelitian.....	20
C. Pemilihan Informan	20
D. Teknik Pengumpulan Data.....	21
E. Uji Keabsahan Data	26
F. Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaram Umum Dusun Labuhan Dagang.....	31
1. Kondisi Geografis	31
2. Kondisi Demografis	31
B. Profil Sekolah Marginal.....	38
1. Lokasi.....	38
2. Sejarah dan Perkembangan Sekolah Marginal Labuhan Dagang	38
3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Marginal.....	49
4. Sarana dan Prasarana	50
5. Pembiayaan	56
6. Sumber Daya Manusia	60
7. Proses Pembelajaran	66
8. Hambatan-Hambatan dalam Pelaksanaan Sekolah Marginal	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA	86
-----------------------------	----

LAMPIRAN	88
-----------------------	----

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar	Halaman
1. Skema Analisis Interaktif Model Miles Huberman.....	30
2. Mesjid Baiturrahim di Dusun Labuhan Dagang.....	35
3. Bangunan Sekolah Marginal di Dusun Labuhan Dagang	51
4. Ruang Kelas Sekolah Marginal Di Dusun Labuhan Dagang	53
5. Denah Kelas Sekolah Marginal Labuhan Dagang	72
6. Jalan darat yang ditempuh untuk menuju Sekolah Marginal sebelum penyeberangan.....	81
7. Alat Transportasi Penyeberangan Menuju Sekolah Marginal.....	81
8. Jalan Darat yang ditempuh Setelah Penyeberangan.....	81
 Tabel	
1. Jumlah Siswa Sekolah Marginal di Dusun Labuhan Dagang	4
2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur Tahun 2018	32
3. Mata Pencarian Masyarakat Dusun Labuhan Dagang Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2018	33
4. Sarana dan Prasarana Sekolah Marginal	50
5. Penggunaan Dana BOS Sekolah Marginal.....	58
6. Jumlah Guru di Sekolah Marginal Tahun 2018	60
7. Jumlah Siswa di Sekolah Marginal Tahun 2018	64

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi
2. Surat keterangan melakukan penelitian dari Pemerintah Riau
3. Surat keterangan melakukan penelitian dari Dinas Kabupaten Rokan Hilir
4. Surat keterangan melakukan penelitian dari Sekolah Marginal Dusun Labuhan
Dagang
5. Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan alat yang sangat penting bagi setiap bangsa untuk mencari jati diri dan meningkatkan daya saing¹. Pasal 31 UUD'45 lebih tegas menyatakan tentang hak warga negara atas pendidikan dan kewajiban negara memberikan pendidikan kepada warganya. Pasal 31 menyatakan 1) setiap warga berhak mendapat pendidikan, 2) setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya, 3) negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari APBN dan APBD².

Setiap WNI berhak mendapatkan pendidikan tanpa terkecuali, termasuk masyarakat yang berada di daerah terisolir dan terbelakang. Salah satu di antaranya adalah masyarakat Suku Sakai di Dusun Labuhan Dagang Desa Babussalam Rokan Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Masyarakat Suku Sakai di Dusun Labuhan Dagang banyak yang tidak menempuh pendidikan, selanjutnya ada lagi yang menempuh pendidikan tetapi hanya sampai pada tingkat Sekolah Dasar (SD) kemudian tidak melanjutkan lagi ke tingkat atas. Pendidikan masyarakatnya tergolong rendah, dapat dikatakan bahwa kondisi pendidikan masyarakat Dusun Labuhan Dagang masih memprihatikan.

¹Fernandes, Reno. 2018. "Adaptasi Sekolah Terhadap Kebijakan Pendidikan Inklusif." *SOCIUS* 4(2): 120.

²Ujiyati, Tatak Prapti. 2005. "Reformasi Pendidikan Dasar Di Indonesia." (1): 1–36

Masyarakat Suku Sakai merupakan masyarakat yang hidup di sekitar sungai serta bergantung pada hasil kekayaan sungai untuk bertahan hidup. Mata pencaharian mereka adalah menangkap ikan dengan menggunakan lukah dan jaring. Mereka melibatkan anak-anak untuk mencari ikan di sungai, jika jumlah tangkapannya relatif banyak maka sebagian dari ikan itu untuk dijual kepada orang lain³.

Berdasarkan hal itu, pada tahun 1989 salah seorang penduduk yang bernama Pak Darus berinisiatif mendirikan sekolah khusus untuk anak Suku Sakai. Sejak berdirinya hingga tahun 2012 sekolah mengalami pasang surut. Sekolah sempat fakum dari tahun 1996 sampai tahun 2002. Pada tahun 2002 sekolah dibuka kembali, masuk guru yang bernama Pak Taufik dan bertahan sampai tahun 2010, dari tahun 2010 sampai 2011 sekolah kembali ditutup. Hingga pada tahun 2012 pemerintah Provinsi membentuk Pendidikan Layanan Khusus (PLK) dengan mendirikan Sekolah di Desa Labuhan Dagang yang disebut dengan Sekolah Marginal.

Pendirian Sekolah Marginal berdasarkan prosedur, usulan ini pertama kali disampaikan oleh masyarakat melalui pak RT, dan dilanjutkan kepada kepala desa, kemudian kepala desa mengusulkan ke UPTD kecamatan, UPTD kecamatan melanjutkan usulan ke UPTD Kabupaten Rokan Hilir, kemudian dilanjutkan ke Dinas Pendidikan Provinsi Riau, Setelah diproses kemudian dikeluarkan SK guru.

³Hayati, Nurlela. 2011. "Gambaran Umum Masyarakat Terasing Di Riau." *LENTERA (Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Budaya Dan Sosial)* 2(04): 86–93

Pendidikan Sekolah Marginal ini dilaksanakan untuk suku terbelakang dan keluarga yang tidak mampu menyekolahkan anaknya di sekolah luar, dengan didirikannya Sekolah Marginal ini, anak-anak dengan suku terbelakang tersebut bisa mendapatkan pendidikan. Suku-suku terbelakang juga wajib bersekolah, dengan mengacu pada UUD 1945 yang menyatakan setiap warga negara wajib belajar 9 tahun.

Sekolah Marginal Labuhan Dagang berinduk ke Sekolah Dasar 10 Siarang-Arang Kecamatan Pujud. Anak-anak Dusun Labuhan Dagang tidak mungkin sekolah di SD induknya karena jarak tempuh untuk menuju sekolah induk sekitar 3 km, dan akses menuju kesana sangat memprihatinkan sehingga waktu yang diperlukan lebih kurang 2 jam. Akibat jarak yang begitu jauh, maka anak-anak di Dusun Labuhan Dagang diberikan sekolah jarak jauh. Sekolah Marginal tidak memiliki fasilitas yang memadai, sekolah ini dibangun dengan sangat sederhana hanya memiliki satu ruangan yang berdindingkan papan. Siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 yang berjumlah 21 orang tersebut belajar di dalam satu ruangan yang sama, hanya saja arah papan tulis yang berbeda, untuk ruangan guru juga digabung dalam ruangan yang sempit itu.

Dari awal berdirinya Sekolah Marginal gurunya sering ganti-ganti, susah mencari guru yang mau tinggal disitu kecuali masyarakat yang tinggal di daerah Labuhan Dagang itu sendiri. Ada guru sekolahnya dibuka, setelah gurunya berhenti sekolahnya tutup kembali, begitulah seterusnya, sehingga selama 30 tahun sekolah itu belum pernah menamatkan siswanya. Salah satu

faktor yang menyebabkan guru tidak betah mengajar disini adalah karena honor yang rendah dan daerah yang terisolir. Meskipun kondisi sarana dan prasarananya terbatas, siswa yang ikut sibuk membantu orang tua dan guru yang sering berganti, namun keikutsertaan anak untuk bersekolah di Sekolah Marginal menunjukkan perkembangan yang menarik. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1: Jumlah Siswa Sekolah Marginal Dusun Labuhan Dagang Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2012-2018

NO	TAHUN	LK	PR	JML
1	2012	4	6	10
2	2013	4	8	12
3	2014	3	10	13
4	2015	5	10	15
5	2016	6	12	18
6	2017	6	13	19
7	2018	8	13	21
Jumlah		36	72	108

Sumber: Tata Usaha 2019

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa jumlah siswa di Sekolah Marginal mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada awal 2012 jumlah siswa hanya sebanyak 10 siswa dan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hingga tahun 2018 jumlah siswa menjadi 21 orang.

Penelitian tentang pendidikan daerah tertinggal sudah pernah dilakukan oleh Muh Imran yang meneliti tentang Pendidikan Masyarakat Terpencil Di Dusun Tompu Desa Loru Kecamatan Sigi Biromaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana masyarakat terpencil di Dusun Tompu memandang pentingnya pendidikan dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya pendidikan masyarakat terpencil di Dusun Tompu Desa Loru Kecamatan Sigi Biromaru.

Selanjutnya, Penelitian Dilakukan Oleh Irvandra Kalismaya, yang berjudul Aspirasi Pendidikan Masyarakat, Di Daerah Terpencil Desa Bugelan, Kismantoro, Wonogiri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspirasi pendidikan masyarakat dan faktor pendukung serta penghambatnya, tepatnya pada masyarakat daerah terpencil Desa Bugelan, Kismantoro, Wonogiri.

Kedua peneliti di atas memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu tentang pendidikan di daerah tertinggal, namun peneliti belum menemukan secara spesifik penelitian terhadap Sekolah Daerah Tertinggal di Dusun Labuhan Dagang Desa Babussalam Rokan Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Riau.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada profil Sekolah Marginal di Dusun Labuhan Dagang. Pokok permasalahannya adalah Sekolah Marginal merupakan sekolah yang terbelakang, terisolir dan tertinggal, namun jumlah siswa meningkat setiap tahunnya. Bertolak dari pokok permasalahan tersebut maka yang menjadi pertanyaan pokok penelitian ini adalah: *Bagaimana profil Sekolah Marginal Dusun Labuhan Dagang Desa Babussalam Rokan Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau?*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil Sekolah Marginal di Dusun Labuhan Dagang Desa Babussalam Rokan Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Dapat menambah wawasan, literature dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai profil Sekolah Marginal secara lebih mendalam.

2. Secara praktis.

Diharapkan sebagai data informasi yang bermanfaat bagi pengambil kebijakan dalam melihat persoalan pendidikan masyarakat tertinggal di Dusun Labuhan Dagang Desa Babussalam Rokan Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Riau.